

KETERAMPILAN SENI RUPA DAN KERAJINAN TANGAN

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd

Kontrak Perkuliahan

1. Keterlambatan memasuki perkuliahan luring (*offline*) selambat-lambatnya 10 menit. Jika lebih dari 10 menit mahasiswa tidak diizinkan masuk pada perkuliahan tatap muka.
2. WAJIB menanda tangani kontrak perkuliahan di awal semester
3. Apabila tidak hadir dalam perkuliahan, WAJIB memberitahukan kepada dosen pengampu.
4. Penyerahan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Jika terjadi keterlambatan maka tugas tidak diberikan penilaian.
5. Kehadiran tidak boleh kurang dari 75%.



Kontrak Perkuliahan

- Wajib mengikuti UTS dan UAS tepat waktu, kecuali adanya kendala tertentu dan diwajibkan untuk memberitahukan kepada dosen pengampu H-1 ujian dimulai.
 - Prosentase Nilai terdiri dari:
 - Keaktifan (10%),
 - Tugas (25%),
 - UTS (30%) dan
 - UAS (35%) atau sesuai dengan kesepakatan
- Perbaikan nilai dilakukan sebelum nilai akhir keluar





Kriteria kelulusan MK

1. Kehadiran/keaktifan dikelas = 10%
2. Tugas = 20%
3. UTS = 30%
4. UAS = 40%





Keterampilan Seni Rupa & Kerajinan Tangan

Indikator pertemuan 1:

1. Ketepatan menjelaskan hakikat seni rupa
2. Ketepatan menjelaskan aspek-aspek seni rupa
3. Ketepatan menjelaskan manfaat seni rupa bagi anak usia dini
4. Ketepatan menjelaskan karakteristik karya rupa Anak Usia Dini





HAKIKAT SENI

- ✓ Seni adalah bentuk pengungkapan dan penampilannya tidak pernah menyimpang dari kenyataan dan seni adalah meniru alam (Aristoteles)
- ✓ Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat indah sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia (Ki Hajar Dewantara)





HAKIKAT SENI

- ✓ Istilah seni dalam bahasa Sanskerta “sani” = pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan atau oencarian dengan hormat dan jujur (Sugriwa, 1957)
- ✓ Perkembangan selanjutnya...
 - Seni sebagai karya seni (*work of art*)
 - Seni sebagai kemahiran (*skill*)
 - Seni sebagai kegiatan manusia (*human activity*)
- Seni secara teori terbagi dua yaitu: **SENI MURNI** dan **SENI TERAPAN**





Seni Murni merupakan seni dasar yang penciptaannya hanya untuk fungsi tertentu (Dinikmati keindahannya)

SENI TERAPAN merupakan seni dasar yang penciptaannya untuk membantu kegiatan manusia





Fungsi dan Kedudukan seni dalam kehidupan Masyarakat

Amasyarakat Tradisional

1. Pemujaan
2. Tuntunan
3. Tontonan/hiburan

Masyarakat Modern

1. Ekspresi/aktualisasi diri
2. Pendidikan
3. Industri
4. Seni terapi
5. Komersil/instant





SENI

SENI RUPA

TERAPAN

MURNI

**SENI
PERTUNJUKAN**

TARI

MUSIK

TEATER

SENI SASTRA

PROSA

PUISI





UNSUR-UNSUR SENI

JENIS-JENIS SENI

SENI MUSIK

1. PITCH
2. DINAMIK
3. WARNA SUARA
4. RITME
5. MELODI
6. HARMONI
7. NOTASI MUSIK

SENI TARI

1. WIRAGA (RAGA)
 2. WIRASA (RASA)
 3. WIRAMA (IRAMA)
- Unsur pendukung:
1. Tata rias dan kostum
 2. Pola lantai
 3. Setting panggung
 4. properti

SENI RUPA

1. GARIS
2. WARNA
3. TEKSTUR
4. RUANG
5. BIDANG

SENI TEATER

1. LAKON/NASKAH
2. PEMERAN/AKTOR
3. SUTRADARA
4. PENTAS/PANGUNG
5. KOSTUM



Manfaat belajar seni rupa bagi anak usia dini

1. Sebagai bahasa visual
2. Untuk membantu pertumbuhan mental
3. Sebagai media bermain
4. Membantu bidang studi lain





SENI RUPA SEBAGAI BAHASA VISUAL

- a. Mengutamakan pendapat**
- b. Berkhayal/berimajinasi**
- c. Bermain**
- d. Belajar**
- e. Memahami bentuk yang ada di sekitar**
- f. Kegembiraan, kesedihan, rasa, keagamaan**





Seni untuk membantu pertumbuhan mental

Gambar yang dibuat merupakan simbol untuk menyatakan apa yang anak pikirkan, rasakan dan bayangkan





Seni sebagai media bermain

1. Dunia anak bermain merupakan modal untuk melatih pikiran, perasaan dan imajinasi





SENI RUPA MEMBANTU BIDANG STUDI LAIN

- Kreativitas mencipta, menuang ide, imajinasi & gagasan
- Mengamati, merasakan & mengapresiasi objek baik fisik, gerak maupun makna bentuk objek
- Berkarya dengan baik, tepat bentuk, maupun keterampilan mencipta sehingga tumbuh minat
- Menguasai teknik



CIPTA



RASA



KARSA





Karakteristik seni rupa Anak

Istilah menggambar dan melukis

- Lukisan
- Gambar
- Proses imajinasi
- Kinerja detail





Tema karya seni rupa anak

- Lingkungan





Tema karya seni rupa anak

- Kejadian yang menimpa anak
- Cerita kepahlawanan
- dll





Tema karya seni rupa anak

- Cerita kepahlawanan
- dll





Ciri Umum Lukisan anak

1. Posisi tumpeng tindih
2. Bertumpu pada garis dasar
3. Rebahan
4. Stereo type
5. X-ray → haptic, non haptik





PENGERTIAN DAN MANFAAT MENGGAMBAR

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd



Indikator Pertemuan

1. Ketepatan menganalisa pengertian menggambar
2. Ketepatan menganalisa manfaat menggambar bagi AUD
3. Ketepatan menjelaskan gagasan seni rupa menggambar
4. Mencipta sebuah gambar





Definisi Menggambar

- Ekspresi langsung dan spontan dari seorang seniman. Bentuk tulisan yg menggambarkan kepribadian seniman yang membuatnya (Adgar Degas)
- Perwujudan bayangan angan-angan ataupun suatu pernyataan perasaan atau ekspresi dan pikiran yang diinginkan. Perwujudan tersebut berupa tiruan objek ataupun fantasi yang lengkap dengan garis, bidang, warna dan teknik yang sederhana (Affandi)





Lanjutan.....

1. Proses menciptakan gambar dengan cara menggoreskan benda-benda tajam (seperti pensil/pena) pada bidang datar (papan tulis, kertas, dinding) (Sumanto)
2. Menggambar seakan-akan memindahkan benda tersebut ke dalam sebuah bidang gambar tanpa adanya suatu perubahan (Tarja Sudjana)
3. Merupakan proses jiwa dan tidak hanya berdasarkan apa yang dilihat mata saja (Sindodarsono Sudjojono)





✓ Pemakaman di Hierakonpolis 3500 SM



Lukisan tertua di Dunia berusia 44 ribu th di Makasar





MENGGAMBAR

Lukisan tertua di Gua di
kalimantan



Lukisan Wanita menari dari
Knossos 1600 SM (tembikar dan
cat)



Objek Gambar

- ✓ Flora
- ✓ Fauna
- ✓ Alam benda





KOMPOSISI MENGGAMBAR

1. Komposisi diartikan sebagai tata susunana (KBBI)
2. Komposisi adalah penyusunan unsur-unsur gambar yang dilakukan untuk menonjolkan karakteristik gambar yang Digambar dengan lebih baik
3. Misal:
 - Terdapat berapa objek yang akan Digambar?
 - Bagaimana objek-objek tersebut akan disusun?
 - Apakah susunannya seimbang?
4. Poin utama dari komposisi adalah prinsip keseimbangan





KOMPOSISI MENGGAMBAR

- ✓ Komposisi dalam aktivitas menggambar terbagi 2 jenis:
 - ✓ Simetris: komposisi yang menunjukkan jika objek di kanan akan sama dengan objek di sebelah kiri dalam bidang gambar
 - ✓ Asimetris: komposisi yang menunjukkan jika objek di kanan tidak sama dengan objek di sebelah kiri dalam bidang gambar, tetapi akan terlihat seimbang





Penting untuk menguasai komposisi
sebelum menggambar

Akan membimbing dan mengarahkan
susunan objek dalam menggambar





Fungsi dari memahami komposisi pada aktivitas menggambar:

Melakukan penguasaan dalam menggambar objek dengan susunan yang baik dan tepat





UNSUR-UNSUR MENGGAMBAR

1. TITIK

- Merupakan unsur seni yang paling kecil/mendasar
- Sesuatu disebut titik karena ukurannya yang kecil dan dikatakan kecil karena objek tersebut berada pada area yang luas





UNSUR-UNSUR MENGGAMBAR

2. GARIS

- Garis merupakan gabungan dari titik-titik
- Sebuah garis minimal bertemunya dua titik secara terpisah dan memanjang
- Garis dapat berbentuk nyata maupun semu
- Ada garis lurus, lengkung, Panjang, pendek, horizontal, vertical, diagonal, berombak, putus-putus, spiral dll
- Kesan yang ditimbulkan macam-macam garis dapat berbeda
 - Misal garis lurus memberikan kesan tegak dan keras
 - Garis lengkung memberikan kesan lembut dan lentur
 - Garis patah-patah berkesan kaku
 - Garis spiral berkesan lentur





UNSUR-UNSUR MENGGAMBAR

3. BIDANG

- Pengembangan garis yang membatasi suatu bentuk sehingga membentuk bidang yang melingkupi dari beberapa sisi
- Bidang mempunyai Panjang, lebar, serta memiliki ukuran

4. RUANG ATAU BENTUK

- Bidang yang saling bertemu pada bagian sisinya
- Ruang dikelompokkan menjadi 2:
 - Bentuk nyata (kamar)
 - Bentuk khayalan (lukisan yang memiliki kesan suatu ruang)





UNSUR-UNSUR MENGGAMBAR

5. TERANG GELAP

- Merupakan unsur yang dapat memberikan kesan tiga dimensi
- Dipengaruhi oleh intensitas cahaya
- Bagian yang terkena cahaya akan terlihat terang
- Bagian yang terkena bayangan akan terlihat gelap

6. WARNA

- Merupakan kesan yang timbul oleh pantulan warna pada mata
- Warna dibedakan menjadi 3:
 - Warna primer: warna dasar yang tidak dapat dihasilkan dengan mencampur warna lain (merah, biru, kuning)
 - Warna sekunder: warna yang dihasilkan dari pencampuran warna primer
 - Warna tersier: warna yang dihasilkan dari pencampuran warna sekunder



UNSUR-UNSUR MENGGAMBAR

7. TEKSTUR

- Adalah sifat dan keadaan suatu permukaan bidang atau permukaan benda pada sebuah karya seni rupa
- Setiap benda memiliki sifat permukaan yang berbeda
- Tekstur dapat dibedakan menjadi 2:
 - Tekstur nyata: nilai raba sama antara penglihatan dan rabaan
 - Tekstur semu: kesan yang berbeda antara pernglihatan dan perabaan





JENIS-JENIS MENGGAMBAR

- a. Menggambar bentuk**
- b. Menggambar konstruktif**
- c. Menggambar ekspresif**
- d. Menggambar suasana**
- e. Menggambar ilustrasi**





Menggambar Bentuk.

Fokus terhadap suatu bentuk tertentu dan biasanya berdiri sendiri tanpa interaksi apapun dengan sekitarnya. Seperti menggambar gelas, kursi, meja





Menggambar konstruktif (gambar teknik)

1. Adalah menggambar bentuk-bentuk geometris lengkap dengan perspektif akuratnya dan dapat juga disusun menjadi suatu bangun tertentu.
2. Misalnya menggambar Gedung sekolah, rumah





MENGGAMBAR EKSPRESIF (BEBAS)

- Menggambar sesuatu murni dari imajinasi tanpa beban untuk meniru suatu objek/model





Menggambar Suasana

- Berlawanan dengan gambar bentuk
- ✓ Gambar fokus pada suasana yang dihadirkan oleh gambar
- ✓ Gambar objek yang berada di latar belakang bisa hanya sdibuat impresi ayau bentuk sederhanya saja, yang penting suasanya terbentuk





Menggambar ilustrasi

- Gambar ilustrasi harus mampu menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dari sesuatu yang diilustrasikan
- Seperti buku, Langkah-langkah untuk melakukan sesuatu





PERALATAN MENGGAMBAR

1. Pensil
2. Pensil warna
3. Krayon
4. Pulpen
5. Media gambar (kertas)





Teknik menggambar

- Mengetahui bentuk dasar dari objek yang akan Digambar
- Mengetahui bagian-bagian dari objek referensi gambar
- Menyusun atau menyambung bagian-bagian gambar menjadi gambar yang utuh
- Memberikan dimensi gelap terang baik hitam putih maupun berwarna
- Membangun kesan untuk latar belakang





PRAKTEK MENGGAMBAR

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd



Kegiatan Pertemuan

1. membuat gambar bebas dengan memperhatikan Kreativitas, komposisi warna, kesesuaian karekteristik AUD.
2. Silahkan menggambar pada bidang kertas buku gambar A3 yang sudah dipersiapkan sebelumnya
3. Hasil karya harus difoto dan foto dokumentasi dikumpullan ke OLU



PENGUMPULAN

Foto harus detail menjelaskan GAMBAR (tidak boleh kecil/nge-blur)



MELUKIS BAGI ANAK USIA DINI

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd



Indikator Pertemuan

1. Ketepatan menganalisa Pengertian Melukis
2. Ketepatan menganalisa Manfaat melukis bagi perkembangan AUD.





Definisi Melukis

- melukis merupakan kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan datar dari objek tiga dimensi dengan tujuan mendapatkan kesan tertentu (**Soedarso**)
- seni lukis adalah suatu aktivitas berekspresi dari pengalaman estetik manusia yang dituangkan dalam bidang dua dimensi dengan medium rupa seperti garis, warna, bidang, tekstur, cahaya, dan ruang (**W.Setya**)





Definisi Melukis

- Melukis di atas media kanvas sebagai sebuah ekspresi seorang pelukis dalam mengungkapkan perasaan dan gagasannya
(Wiratno)
- Seni yang dikomunikasikan dengan garis dan warna **(Tantawi)**
- Karya seni rupa dua dimensi yang menampilkan dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang, garis, bentuk dan tekstur **(Bahari)**





Fungsi Seni Lukis

1. Fungsi Sosial:

- a. Pendidikan: membangkitkan kreativitas dalam mengembangkan ide
- b. Agama: Lukisan dewa
- c. Hiburan: dekorasi di suatu acara
- d. Kejelasan Isi: misal Poster, reklame, mural di jalanan

2. Fungsi Individual: ekspresi seluruha hati dan perasaan seniman





Tujuan Seni Lukis

1. Tujuan religious: Memuat nilai-nilai keagungan tuhan YME, nenek moyang, leluhur atau dewa
2. Tujuan magis: berisi mantra. Misalnya Lukisan yang menggambarkan sosok dewa penunggu kuil
3. Tujuan simbolis: Memperlihatkan dan merepresentasikan cita-cita kehidupan seseorang
4. Tujuan estetis: Seni Lukis di rumah, kantor, pemandangan alam
5. Tujuan komersial: Mengutamakan nilai ekonomi dalam setiap karyanya. Misal jasa melukis wajah
6. Tujuan ekspresi: seniman ingin meluapkan emosi dan ekspresinya ke dlm karya





Komponen Seni Lukis

1. Komposisi: Cara merangkai unsur-unsur yang membentuk karya seni (warna, garis dsb)
2. Balance: Cara mengatur objek agar serasi saat dilihat mata dan terlihat jelas (simetris/asimetris)
3. Proporsi: Karakteristik dari bentuk antara benda satu dengan benda yang lainnya
4. Irama: Kesan gerak khas seorang seniman yang dihasilkan dari garis, warna, bentuk, Gerakan dan tekstur secara berulang
5. Unity: hasil perpaduan unsur0unsur dari berbagai elemen yang ada
6. Aksentuasi: Tanda khas yang memiliki maksud dari setiap gambar memiliki unsur pembeda





Perbedaan Melukis dan Menggambar

Menggambar	Melukis
Menungkan ide dalam bentuk gambar dengan media kertas	Menggunakan media kanvas
Media yang digunakan cenderung lebih kering Misal: pensil warna, crayon	Menggunakan media yang lebihh cair Misal: cat air, cat minyak, cat akrilik dll
Bahan dan teknik lebih	Menggunakan bahan dan teknik yang lebih beragam
Memiliki corak dan gaya yang lebih sederhana	Memiliki corak atau gaya yang lebih rumit





GAYA CORAK/ALIRAN SENI LUKIS:

1. Tradisional: Diciptakan tanpa mengalami perubahan dari masa-ke masa
 - a. Primitif: Bentuk dan warna sederhana. Contoh lukisan Suku Asmat
 - b. Klasik: Dipengaruhi oleh budaya India.
 - c. Modern: Corak yang sudah mengalami kemajuan, perubahan dan pembaharuan. Terbagi 3:
 - i. Representatif: Mengandung pengertian yang sesungguhnya, nyata sesuai keadaan.
 - Romantisme → Fransisko Goya, Turner dan Raden Saleh
 - Naturalisme → Rubens, Gainsborough, Basuki Abdullah
 - Realisme → Rambrat & Trubus





GAYA CORAK/ALIRAN SENI LUKIS:

- Romantisme → Fransisko Goya, Turner dan Raden Saleh





GAYA CORAK/ALIRAN SENI LUKIS:

- Naturalisme → Rubens, Gainsborough, Basuki Abdullah





GAYA CORAK/ALIRAN SENI LUKIS:

- Realisme → Trubus Sudarsono, S. Sudjojono





Lanjutan...

- ii. Deformatif: Perubahan bentuk alam yang diubah sedemikian rupa sehingga menghasilkan bentuk baru
 - Surealisme: Aliran seni yang melebih-lebihkan kenyataannya. Tokoh Salvador Dali
 - Impresionisme: Menggambarkan kesan saat objek dilukis. Tokoh: Claude Monet, Georges Seurat
 - Kubisme: Gaya seni Lukis yang menggunakan bidang persegi empat atau kubus sebagai dasarnya. Tokohnya Pablo Picasso





Lanjutan...

- Surealisme: Tokoh Salvador Dali





Lanjutan...

- Impresionisme: Tokoh: Claude Monet, Georges Seurat





Lanjutan...

- Kubisme: Pablo Picasso





Lanjutan...

- iii. Non Representatif (Abstraksionisme) : Bentuk sulit dikenali, Membebaskan pelukis untuk menggunakan susunan garis, bentuk dan warna sesuka hati. Tokoh Paul Klee, Jackson Pollock, Piet Mondrian, Amri Yahya dan Srihadi
- iv. Postmodern: Cirinya bentuk disederhanakan dengan sedikit ornament, lebih bebas dan tidak memiliki aturan tertentu





Lanjutan...

- iii. Non Representatif (Abstraksionisme). Tokoh Paul Klee, Jackson Pollock, Piet Mondrian, Amri Yahya dan Srihadi





Lanjutan...

iii. Postmodern:





Unsur Seni Lukis

Terdiri dari

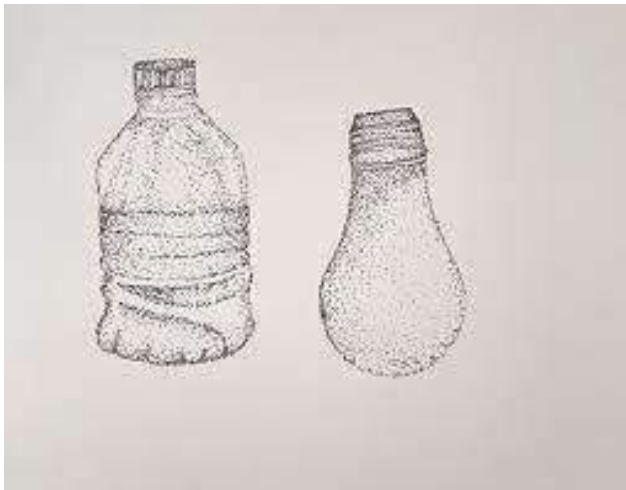
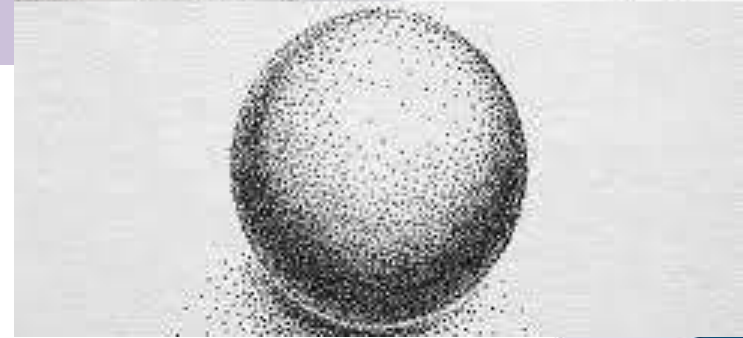
- titik,
- garis,
- bidang,
- bentuk,
- warna,
- tekstur,
- nada gelap-terang dan
- ruang





Teknik Seni Lukis

1. **Pointilis** merupakan cara Lukis yang menerapkan titik-titik berbeda di dalam pola untuk membentuk gambar. Tokoh → Georges Seurat dan Paul Signat





Teknik Seni Lukis

2. **Tempera** adalah cara pengeringan cepat pada media lukisan permanen yang terdiri atas pigmen berwarna yang dicampur dengan media pengikat yang larut dalam air, misalnya kunyit. Cara melukis ini dibuat sedemikian rupa sehingga menyatu dengan arsitekturnya



Lukisan Guido da Siena, Gereja San Regolo, Siena



Teknik Seni Lukis

3. Plakat adalah cara melukis dengan bahan cat akrilik, cat air dan juga cat minyak dengan sapuan warna yang tebal atau kental sehingga hasilnya tampak gelap atau menutup





Teknik Seni Lukis

4. **Akuarel** adalah cara melukis dengan bahan cat, cat air dengan sapuan warna yang tipis sehingga hasilnya tembus





Teknik Seni Lukis

5. **Spray** adalah cara melukis dengan bahan cat yang cair yang disemprotkan dengan sprayer teknik ini dapat digunakan untuk membuat reklame visual





Media & Alat Lukis

- ✓ Medium lukisan bisa bentuk apasaja, seperti kanvas, kertas, papan, dan tubuh bisa di anggap sebagai media lukisan.
- ✓ Alat yang digunakan juga bisa bermacam- macam, dengan syarat bisa memberikan imajinasi tertentu kepada media yang di gunakan “Tubuh Manusia”





Manfaat melukis bagi AUD

1. Meningkatkan kreativitas
2. Meningkatkan imajinasi
3. Membangun Kepercayaan diri
4. Keterampilan Sensorik
5. Melatih control Motorik Kasar dan Halus
6. Koordinasi mata dan tangan
7. Mengembangkan persepsi visual
8. Mendukung perhatian spasial







PRAKTEK MELUKIS

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd



Kegiatan Pertemuan

1. Membuat lukisan bertema bebas dengan menggunakan media tote bag yang berbahan kanvas.
2. Silahkan digali inspirasi dan kreativitas anda dalam tugas kali ini
3. Hasil karya harus difoto dan foto dokumentasi dikumpullan ke OLU
4. Bila lukisan ada di dua sisi Tote Bag, harus difoto kedua sisinya.





PENGUMPULAN

Foto harus detail menjelaskan lukisan (tidak boleh kecil/nge-blur) dan disimpan dalam format pdf serta dikompres maksimal 1 MB. File diberi nama :
Nama_Judul Lukisan_Melukis_Smt 4





MENECETAK BAGI ANAK USIA DINI

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd



Indikator Pertemuan

1. Ketepatan menganalisa Mencetak untuk karya seni rupa AUD
2. Ketepatan memilih Media Mencetak bagi AUD
3. Ketepatan Menjelaskan Gagasan dalam karya seni rupa mencetak AUD
4. Mencipta karya cetakan untuk AUD





Definisi Mencetak

1. Kegiatan seni rupa yang dilakukan dengan cara menca-pkan (mencetak) alat/acuan yang telah diberikan tinta (cat) pada kertas gambar (sumanto, 2005)
2. Membuat acuan/klise dengan cara menggores atau mencungkil pada sekeping papan, gips, logam atau bahan lainnya. Hasil cungkulan diolesi tinta, kemudian dilekatkan pada selembar kertas dan ditekan (Kamaril dkk, 2002)
3. Mencetak/seni grafis/grafika adalah seni rupa yang cetakannya dikerjakan dengan tangan, dimana gambar diperbanyak dengan alat cetak/acuan yang disebut klise (Nani, 2009)
4. Proses memindahkan bentuk/tekstur suatu objek pada permukaan kertas atau bahan lain (Pekerti, 2010)





Mencetak bagi Anak Usia Dini

- Anak bebas bereksplorasi dengan memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitarnya
- Pengembangan seni mengacu pada kompetensi dasar anak
- Anak mampu mengungkapkan gagasan dan daya ciptanya dalam berbagai bentuk melalui berbagai media
- Anak belajar mencipta
- Anak belajar menghayati seni (berkarya)





Tujuan pembelajaran seni (Munandar, 1990)

Melatih dua kompetensi: keterampilan dan kreativitas

Keterampilan: Berfokus pada pengalaman eksplorasi untuk melatih keterampilan sensori motoric, **BUKAN** menjadikan anak mahir/ahli

Kreativitas: meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang terlihat dari produk/hasil karya





Macam-macam mencetak

1. Cetak tinggi
2. Cetak dalam
3. Cetak datar
4. Cetak saring
5. Mencetak lipat
6. Mencetak bayangan





1. Mencetak Tinggi

1. Menggunakan klise/acuan/alat cetak yang akan menghasilkan gambar dari bagian yang menonjol
2. Alat cetak dioles dengan tinta, bagian yang menonjol akan menerima tinta
3. Jika klise ditempelkan pada kertas, kemudian diangkat, maka tampak gambar pada kertas
4. Contoh, stemple, kulit kacang, Rol tissue cukilan wortel/ubi/kentang, palepah pisang pisang, uang logam dsb
5. Pembuatan klise dengan menggunakan guntingan gambar





2. Mencetak Dalam

1. Proses mencetak dalam menggunakan klise/alat cetak yang akan menghasilkan gambar adalah bagian yang akan menjeluk/dalam
2. Cara pembuatan:
 - Siapkan tembaga/seng/plastic yang tebal, alat gores yang tajam, tinta, kuas, kain lap
 - Membuat gambar pada tembaga/seng dengan cara digores
 - Tinta dioleskan pada bagian yang menjeluk/dalam
 - Tinta yang menempel pada bagian datar dibersihkan
 - Kemudian kertas yang akan dicetak pada permukaan klise, kertas yang digunakan harus mudah menyerap tinta
 - Selanjutnya ditindih dengan rata atau dipres dengan alat pres
 - Akhirnya kertas diangkat dan tampaklah gambar pada kertas





3. Cetak datar

1. Dikatakan datar karena menggunakan kaca sebagai cetakan yang mempunyai permukaan datar
2. Contoh yang paling sederhana ialah cetakan agar-agar
3. Dapat menggunakan kaca





4. Cetak Saring

- Sering disebut dengan cetak stensil
- Klise/acuan merupakan bahan sutera sebagai saringan, tinta menembus acuan menghasilkan gambar



5. Mencetak Lipatan

- Merupakan cetak lipatan kertas
- Caranya:
 - Siapkan kertas gambar langsung dilipat
 - Buka lipatan, lalu teteskan tinta beberapa warna
 - Tutup lipatan, biarkan sebentar
 - Buka lipatan dan terlihat cetaknya





6. Mencetak Bayangan

1. Merupakan kegiatan karya seni rupa yang menghasilkan gambar bayangan
2. Cara membuat
 - Daun/guntingan diletakkan di gambar
 - Cara mencetak dengan sisir atau dengan semprotan
 - Setelah cat kering, daun atau guntingan kertas diangkat





KOLASE, MONTASE DAN MOZAIK BAGI ANAK USIA DINI

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd



Indikator Pertemuan

1. Ketepatan Memilih Media yang baik digunakan untuk berkarya seni rupa AUD
2. Ketepatan Memilih Teknik kolase , montase dan mozaik untuk karya AUD sesuai dengan perkembangan anak
3. Membuat karya kolase/montase/mozaik





KOLASE

1. Kolase adalah karya seni dua dimensi yang dibuat dengan berbagai macam paduan bahan berbentuk gambar yang dibuat dengan menempelkan gambar lain ke permukaan
2. Adalah proses artistic merekatkan dan merakit berbagai bahan ke permukaan yang rata dengan menempelkan potongan-potongan kertas, foto, kain dan barang bekas lainnya disusun dan ditempelkan ke permukaan penyangga





KOLASE

3. Ciri khas kolase Masih berbentuk asli dari bahan yang dipakai untuk membuat kolase
4. Bahan kolase:
 - a. bahan alam: Serutan kayu, batu, batok kelapa, biji-bijian, daun-daunan, kulit-kulitan
 - b. non alam: kaca, logam, keramik
 - c. Limbah: kertas bekas





MONTASE

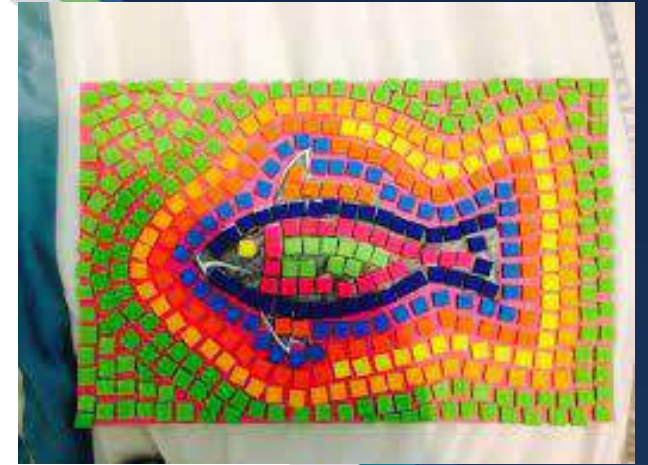


1. Montase adalah kumpulan gambar yang berhubungan satu sama lain dalam beberapa cara untuk membuat satu atau bagian dari sebuah karya seni (Gallery).
2. Adalah potongan dari beberapa gambar jadi yang kemudian ditempel secara bersamaan sehingga membentuk gambar atau makna baru
3. Montase lebih formal daripada kolase dan biasanya didasarkan pada tema.
4. Penggunaan eksklusif foto dalam kolase disebut montase foto.
5. Montase juga lebih sering digunakan untuk menggambarkan eksperimen dalam fotografi dan film





MOZAIK



- Mozaik adalah gambar yang terdiri dari bagian-bagian kecil.
- Secara tradisional, mozaik merupakan ubin kecil yang terbuat dari terakota, pecahan kaca, keramik atau marmer dan biasanya ditempelkan ke lantai dan dinding.
- Mozaik adalah teknik artistik yang menggunakan bagian-bagian kecil untuk membuat keseluruhan gambar atau objek



About Mozaik

Telah digunakan sebagai media dekoratif selama lebih dari lima ribu tahun.



Dari jauh, seni mozaik berkilau dengan rangkaian warna dan pola yang mengesankan

Dari dekat, seluk-beluk yang membentuk karya ini bisa terungkap, berapa banyak waktu dan tenaga yang harus dikeluarkan untuk menciptakan karya seni





TEKNIK

Perbedaan kolase, montase, dan mozaik berada pada:

A. Teknik pembuatannya

1. Kolase menyatukan lukisan dan pahatan, datar dan 3 dimensi, menjadi satu gambar yang utuh. Cara yang umum untuk membuat kolase adalah dengan memotong objek yang berbeda dari foto dan majalah untuk disatukan untuk membuat pemandangan atau gambar yang sudah jadi





TEKNIK

A. TEKNIK PEMBUATAN

2. Montase mengacu pada teknik merakit potongan-potongan gambar fotografi yang terpisah menjadi satu kesatuan. Tujuannya adalah untuk menarik koneksi ke gambar yang sebelumnya terputus, dan merakit kesatuan baru dari bagian yang terputus.
3. Mozaik adalah teknik artistik yang menggunakan bagian-bagian kecil untuk membuat keseluruhan gambar atau objek. Mozaik biasanya dirakit menggunakan ubin kecil yang terbuat dari kaca, batu, atau bahan lainnya



2. BAHAN

1. Kolase menggunakan satu jenis bahan saja.
2. Montase terdiri dari satu bahan namun berasal dari banyak gambar dan hasil akhirnya menjadi satu tema.
3. Mozaik berasal dari kepingan bahan kecil disusun untuk membentuk satu tema tertentu.





Hayu Store17



















MENGANYAM BAGI ANAK USIA DINI

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd



Indikator Pertemuan

1. Ketepatan menganalisa Pengertian menganyam
2. Ketepatan memilih bahan yang digunakan yang baik untuk menganyam i
3. Ketepatan menganalisa Teknik yang baik digunakan untuk berkarya menganyam
4. Membuat anyaman





MENGANYAM

1. anyaman adalah kerajinan suatu bangsa atau suku yang merupakan ungkapan dari suatu perasaan, gagasan, angan-angan, keinginan, penghayatan, dan semangat terhadap lingkungan yang membawa corak khas bangsa atau suku tersebut
2. menganyam adalah proses menjaringkan atau menyilangkan bahan-bahan dari tumbuh-tumbuhan untuk dijadikan satu rumpun yang kuat dan boleh digunakan.





BAHAN YANG DAPAT DIANYAM

- ✓ biasanya mudah dikeringkan dan lembut.
- ✓ Contoh:
- ✓ lidi, akar,
- ✓ Bilah bambu
- ✓ pandan
- ✓ mengkuang
- ✓ Daun Pandan.
- ✓ Rotan
- ✓ Janur
- ✓ Daun lontar.
- ✓ Enceng Gondok.
- ✓ Daun Pisang





Bilah bambu





Rotan





Daun Pandan





Enceng Gondok





Janur







Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN
GURU PAUD









PRAKTEK MENGANYAM BAGI ANAK USIA DINI

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd



Kegiatan Pertemuan

1. Membuat anyaman menggunakan anyaman daun kelapa, pisang dan sedotan bentuk ikan, perahu dan bunga
2. Mendokumentasikan hasil anyaman
3. Mengunggah dokumentasi ke laman OLU masing-masing







MELIPAT BAGI ANAK USIA DINI

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd



Indikator Pertemuan

1. Ketepatan menganalisa definisi melipat
2. Ketepatan memilih bahan yang digunakan yang baik untuk melipat.
3. Ketepatan mengalami Teknik yang baik digunakan untuk berkarya melipat
4. Membuat karya lipatan menggunakan kertas origami





MELIPAT

- ✓ suatu teknik berkarya seni atau kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas dengan tujuan menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga dan kreasi lainnya.
- ✓ Melipat merupakan salah satu bentuk kegiatan bermain kreatif yang menarik dan menyenangkan.





TEKNIK MELIPAT

- a. Teknik melipat kertas ini dinamakan dengan origami (Jepang).
- b. Origami berasal dari Bahasa Jepang yang terdiri dari kata “Ori = melipat” dan kata “kami=kertas”. Digabung sehingga berubah menjadi origami
- c. origami adalah seni melipat kertas atau sesuatu (menampilkan bentuk dari burung, serangga, dan bunga) yang dihasilkan dari melipat kertas.





Sejarah origami

1. Diperkirakan dikenal sejak manusia mulai memproduksi bahan kertas, sekitar tahun 105 Masehi
2. Setelah itu di abad ke-6, orang-orang Arab membawa cara pembuatan kertas ke Spanyol. Lalu pada tahun 610 Masehi, seni origami dibawa ke Jepang oleh Doncho (Dokyo), seorang biksu Budha dari Goguryeo (semenanjung Korea)
3. Doncho (Dokyo) kemudian mulai memperkenalkan bagaimana kertas dan juga tinta pada masyarakat Jepang. Ini terjadi pada masa pemerintahan Kaisar wanita yaitu Suiko. Sejak itulah, origami pun menjadi dikenal oleh masyarakat Jepang, sampai saat ini secara turun-temurun.





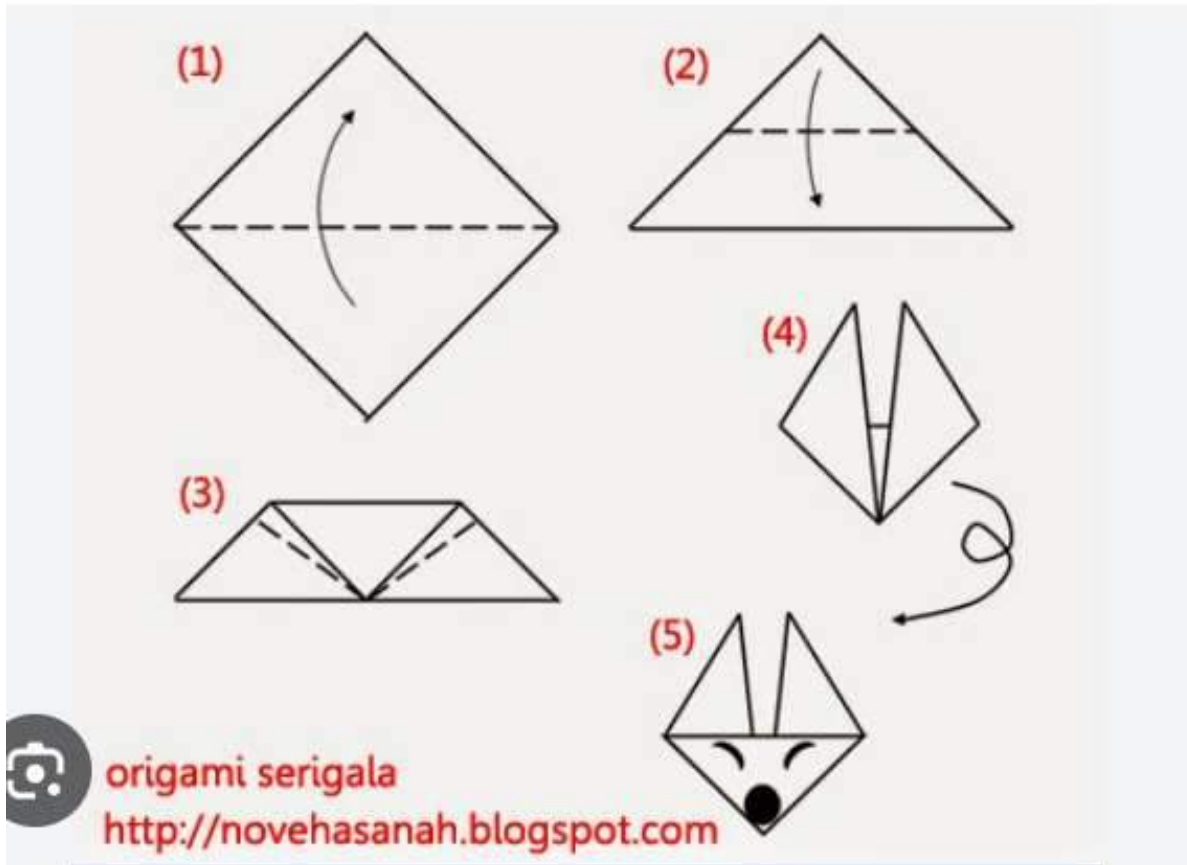
MANFAAT MELIPAT

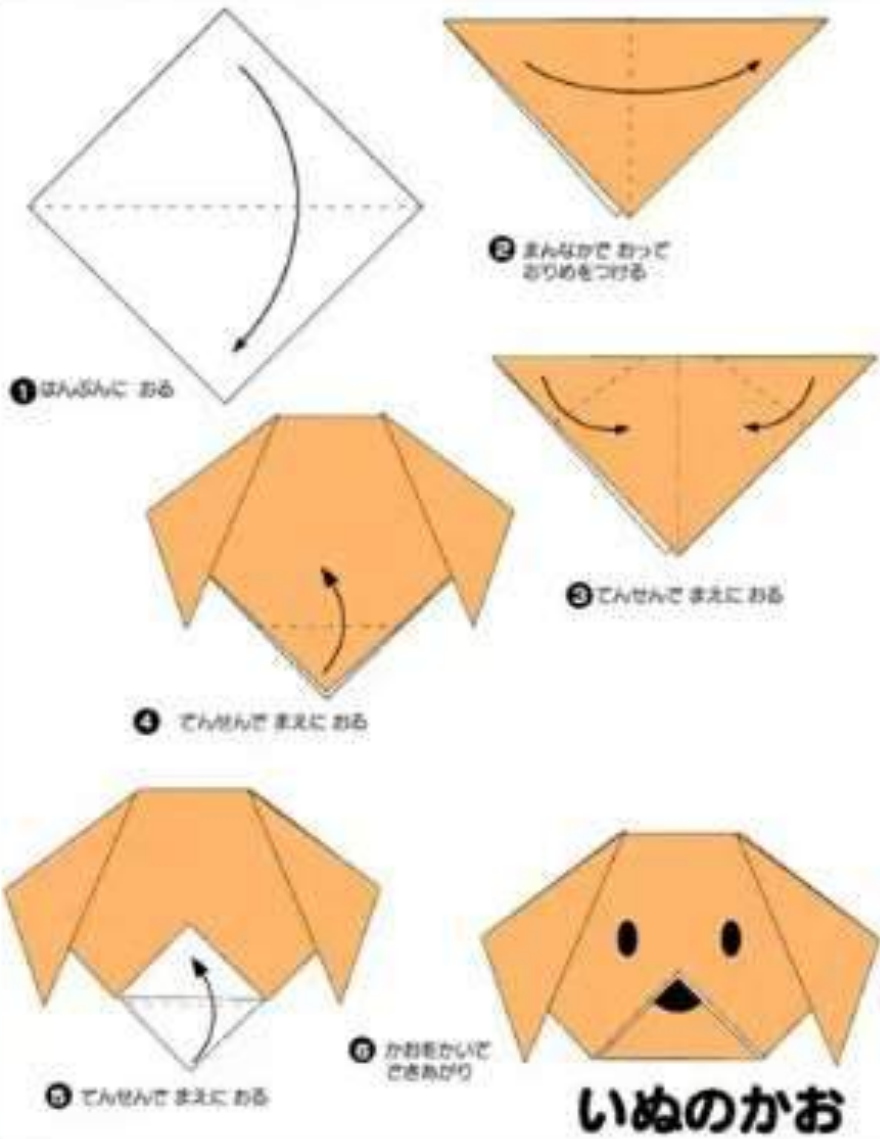
1. Mengajarkan anak untuk mengikuti urutan/perintah
2. Meningkatkan fokus
3. Melatih kemampuan kognitif
4. Melatih kesabaran dan ketekunan
5. Melatih keterampilan motorik halus anak
6. Meningkatkan mood dan suasana hati
7. Melatih kreativitas dan kemampuan berhitung





Melipat sederhana bagi AUD

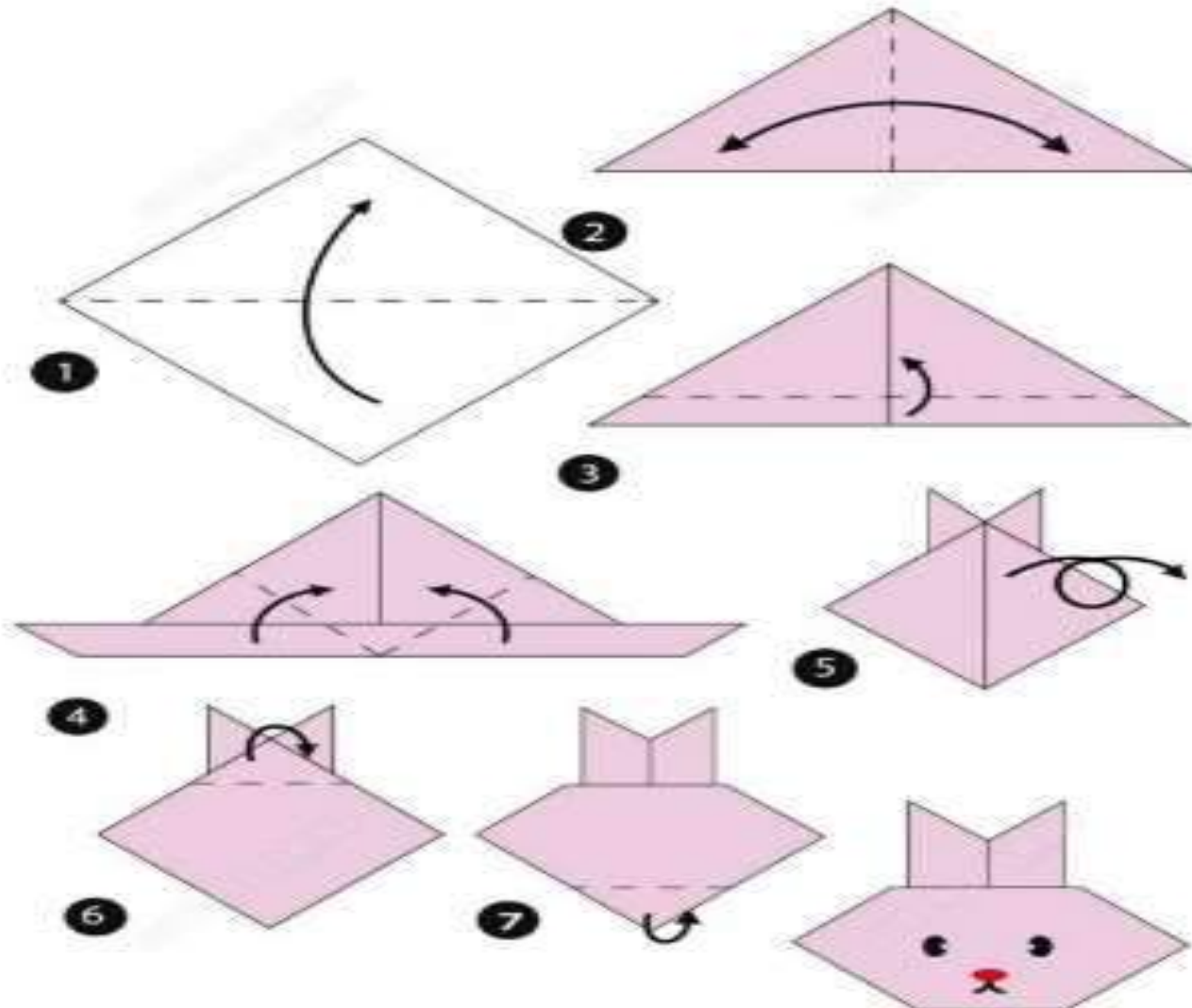


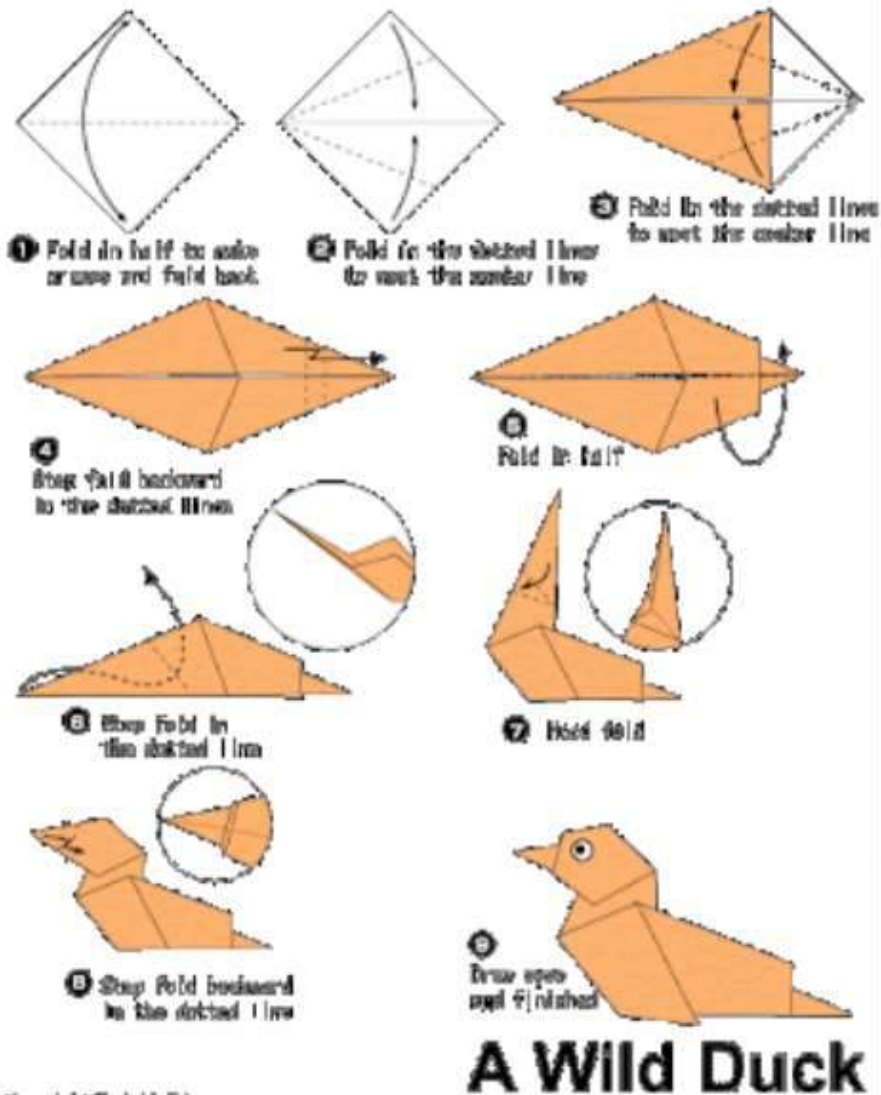


Melipat kepala Anjing



Membuat Kepala Kelinci





Membuat Bebek

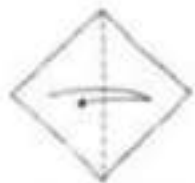




Membuat origami ayam Jantan

<https://www.youtube.com/watch?v=TI3eHS0nw3Y>

ORIGAMI AYAM JANTAN



1. Dengan sisi berwana putih menghadap ke atas, lipat origami dengan bentuk diagonal tiga buka kembali



2. Lipat sisi-sisi kanan ke arah tengah, dan sisi-sisi kiri. Buat bentuk seperti layang layang



3. Rata, untuk berbentuk layang layang rata!



4. Lipat sisi dan kanan ke arah tengah yang layang layang menjadi bentuk berlian



5. Lipat bagian atas ke diagonal kembali dan bagian-bagi ke atas



6. Lipat sisi kiri ke atas mengikuti garis lipatan yang ada, lalu buka lipatan. Lipat kanan ke arah dalam mengikuti lipatan ke atas, sehingga sudut runcing keatas menghadap ke atas.



7. Lipat dan buka lipatan atas yang garis yang sempat lipat balik ke sisi dalam untuk membentuk ekor



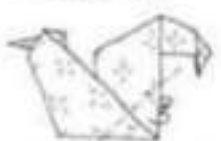
8. Lipat dan buka lipatan yang ekor mengikuti garis lipatan yang terlihat. Lipat balik ke sisi luar untuk membentuk sayap ekor



9. Lipat dan buka lipatan mengikuti garis pada gambar. Lipat balik ke dalam untuk membentuk kepala ayam



10. Lipat dan buka lipatan sesuai garis yang terlihat pada gambar. Lipat balik ke atas ke arah luar untuk membentuk



11. Lipat ke atas ke arah atas sesuai garis yang terlihat pada gambar. Sebelum itu yang sama pada sisi



12. Selesai! Sisi origami ayam!





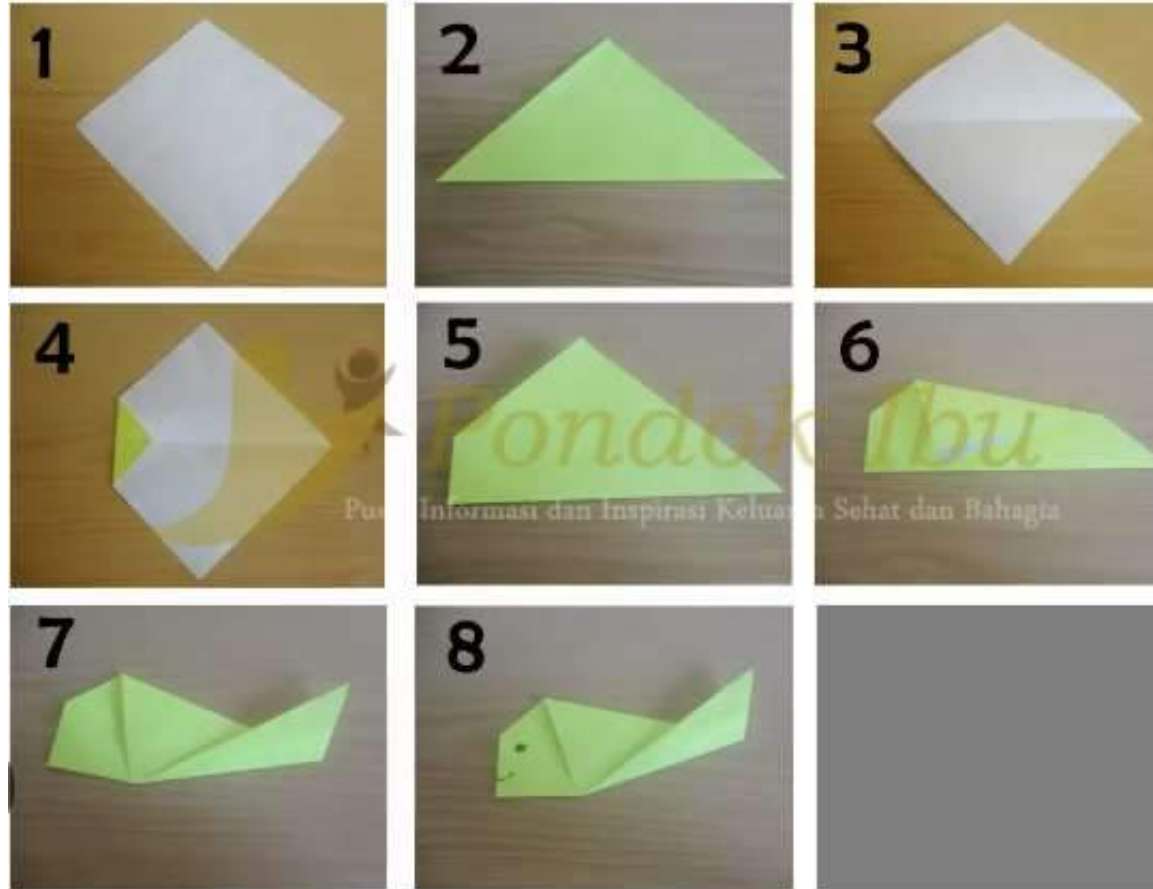
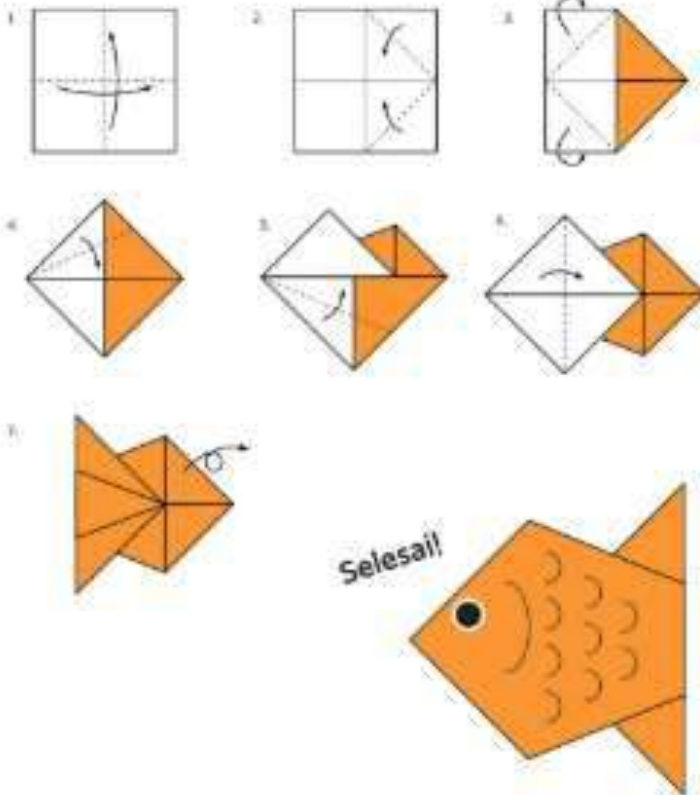
Origami Ikan

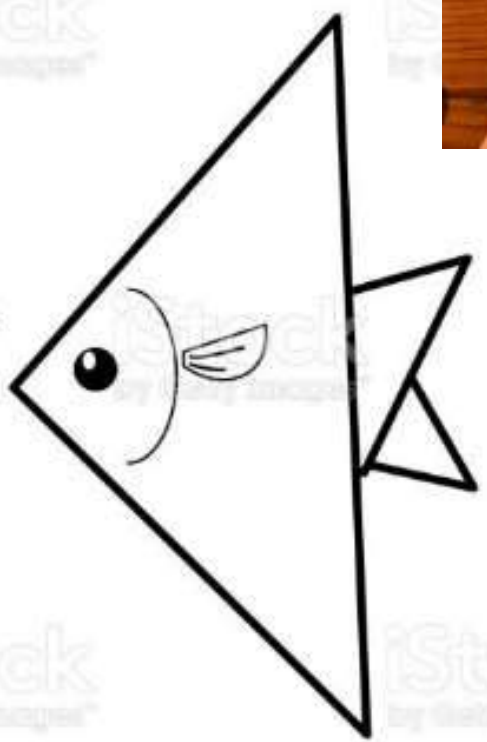
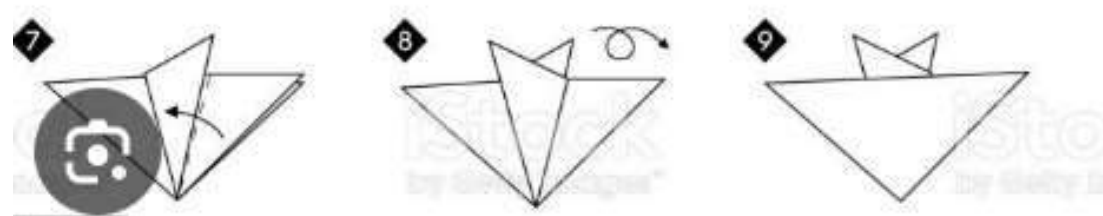
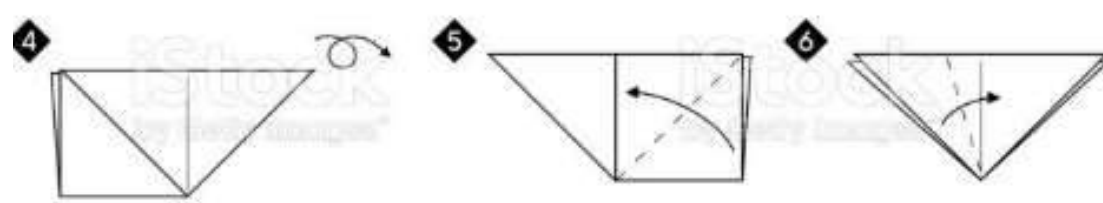
1800

Mahyar Permainan

4-5 tahun

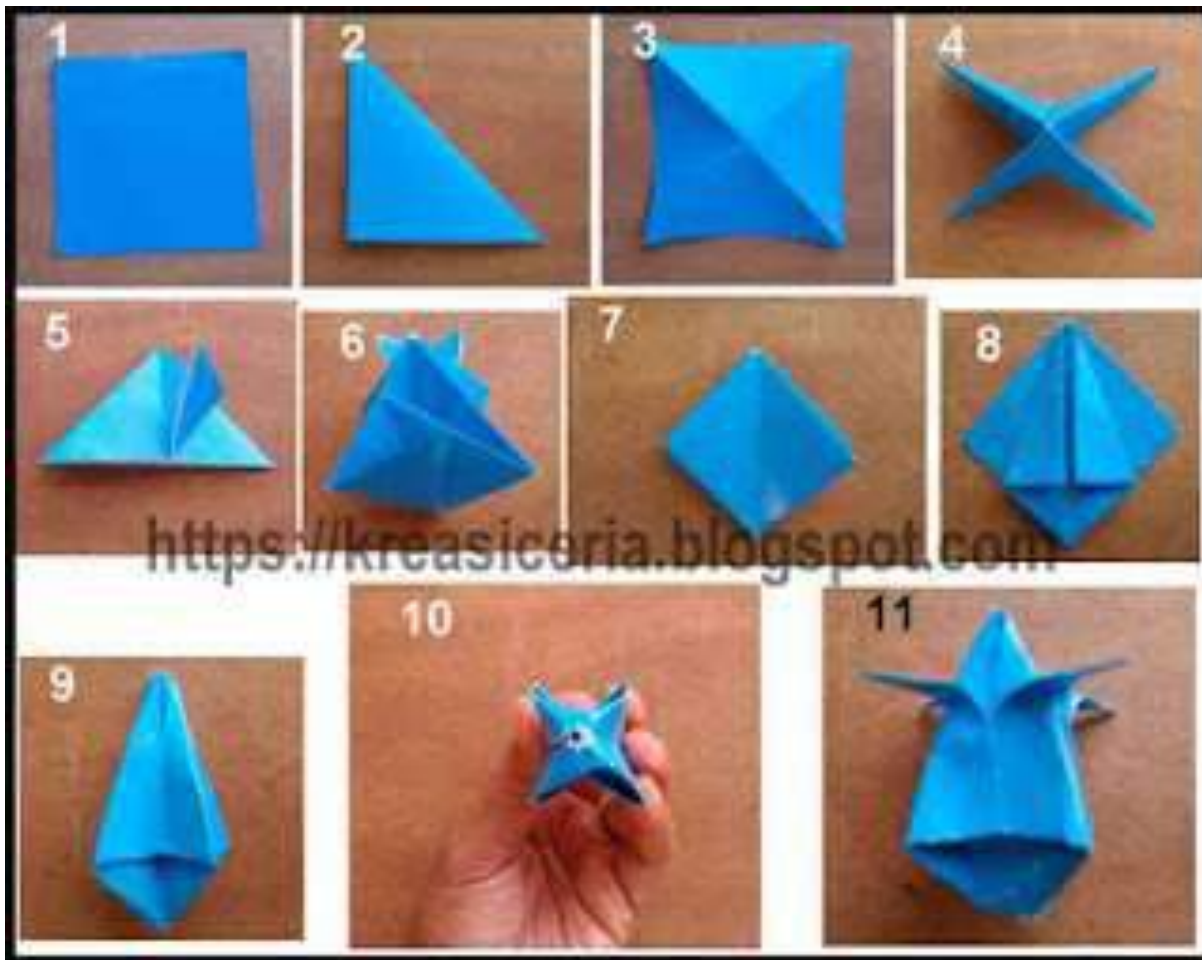
Melatih penalaran, konsep, ketepatan dan kemampuan berhitung, serta mengembangkan kemampuan menggambar dan menggambar.







Membuat Bunga Tulip





1. Lipat keduanya dan ikuti garis putus-putus

2. Lipat dan ikuti garis putus-putus

3. Lipat dan ikuti garis putus-putus

4. Lipat kebelakang dan ikuti garis putus-putus

5. Bagian pertama

Tapi itu hanya setengah jalan mari kita pindah ke bagian berikutnya di bawah ini

1. Lipat dan ikuti garis putus-putus

2. Lipat keduanya

3. Lipat dan ikuti garis putus-putus

4. Rekatkan keduanya dan selesai

TULIP





MERONCE BAGI ANAK USIA DINI



Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd

Integrity, Trust, Compassion

<http://fkip.uhamka.ac.id>



Indikator Pertemuan

1. Ketepatan menganalisa Pengertian merangkai dan meronce
2. Ketepatan memilih bahan yang digunakan yang baik untuk merangkai dan meronce
3. Ketepatan menganalisa Teknik yang baik digunakan untuk berkarya merangkai dan meronce.
4. Membuat karya meronce dan merangkai





MERONCE

- ✓ Meronce adalah cara pembuatan benda hias atau benda pakai yang dilakukan dengan menyusun bagian-bagian bahan berlubang atau sengaja dilubangi dengan bantuan benang, tali, dan sejenisnya. (Sumanto)
- ✓ Meronce adalah salah satu contoh kegiatan pengembangan motorik halus di Taman Kanak-Kanak (TK), kegiatan menguntai dengan membuat untaian dari bahan-bahan yang berlubang dan disatukan dengan tali atau benang (Sumantri)
- ✓ mendefinisikan meronce sebagai kegiatan menata dengan bantuan mengikat komponen dengan utas atau tali. (Pamadhi)
- ✓ meronce adalah teknik membuat benda pakai atau benda hias dari bahan manik-manik, biji-bijian, atau bahan lain yang dapat dilubangi dengan menggunakan alat tusuk sehingga dapat dipakai. (Murtono)





Manfaat meronce

- a. dapat membantu kemampuan motorik halus
- b. Dapat melatih koordinasi antara mata dan tangan
- c. Dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi
- d. Kegiatan belajar yang menyenangkan
- e. Membantu dalam belajar membaca
- f. Melatih dan mengasah kreativitas anak





Tujuan Meronce

1. Meronce bertujuan sebagai alat bermain anak
2. Menjadi sarana melatih daya imajinasi.
3. Meronce juga bertujuan untuk melatih kreativitas





Media kegiatan meronce

1. Meronce dari bahan alam. Misalnya janur, bunga segar, buah-buahan, bunga kering, dedaunan, ranting atau biji-bijian
2. Meronce dari bahan buatan. Misalnya mote, manik-manik, pita sistesis, kertas berwarna, sedotan, rantai plastic dll
3. Meronce dari bahan bekas. Misalnya serutan kayu, gelas plastic dll





Tahapan meronce

1. Meronce berdasarkan warna:
paling dasar
2. Meronce berdasarkan bentuk
3. Meronce berdasarkan warna dan
bentuk
4. Meronce berdasarkan warna,
bentuk dan ukuran





Tahapan meronce pada kelompok *PlayGroup*

1. Bermain dengan mengosongkan maupun mengisi seperti halnya dengan bermain congklak. → agar jari tangan dari sang anak semakin terampil yang dapat membuat motorik halus nya siap.
2. Merangkai berbagai manik-manik maupun bahan lainnya ke dalam benang maupun tali, dimana sang anak terus menerus memasukkan benda ke dalam tali.
3. Merangkai secara terus menerus, → dapat membuat koordinasi antara mata serta jari tangan melatih kesabaran serta ketekunan anak semakin bagus.





Tahapan meronce untuk kelompok A

1. Merangkai benda ke dalam benang maupun tali berdasarkan warna yang ada
2. Merangkai benda ke dalam benang maupun tali berdasarkan bentuk yang ada
3. Merangkai benda ke dalam benang maupun tali berdasarkan warna serta bentuk yang ada





Tahapan meronce pada kelompok B

1. Merangkai benda ke dalam benang maupun tali berdasarkan warna, bentuk, serta ukuran
2. Merangkai benda ke dalam benang maupun tali berdasarkan dengan pola buatan sendiri.
3. Merangkai benda ke dalam benang maupun tali dengan membaca pola kartu dari berbagai macam tingkat kesulitan





Meronce dengan bahan alam





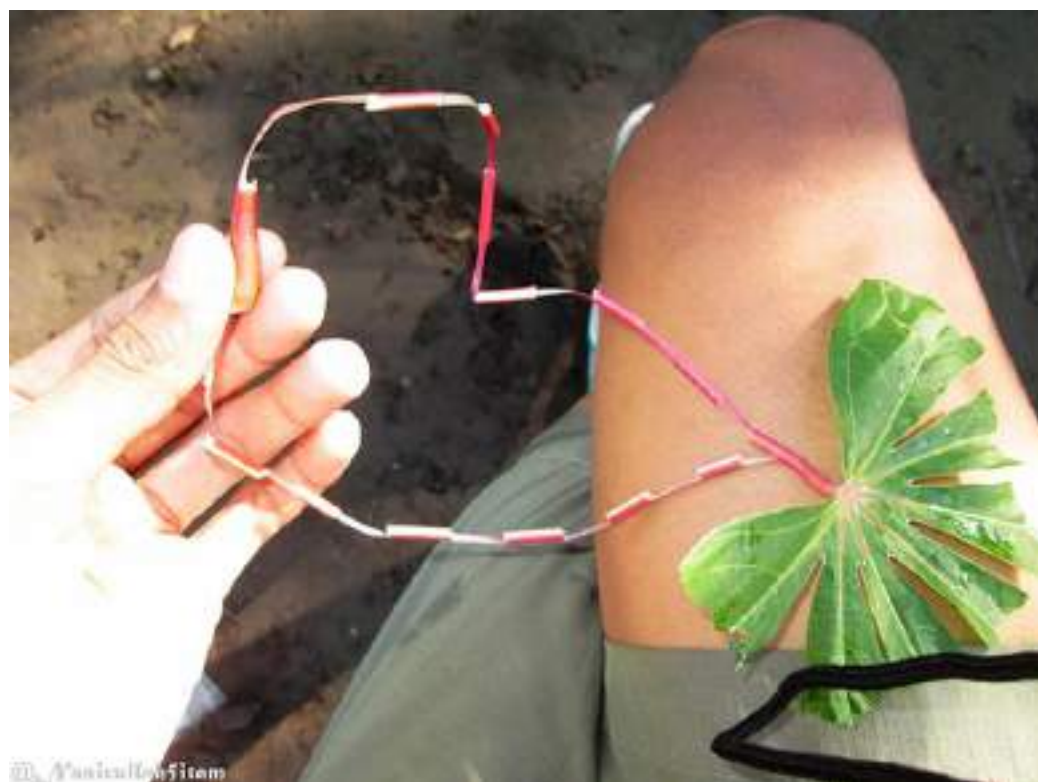
Meronce Batang daun pepaya





Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN
GURU PAUD



PGPAUD.UHAMKA.AC.ID



@UHAMKA_PGPAUD



PG PAUD UHAMKA



PG PAUD FKIP UHAMKA



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN
GURU PAUD



**Meronce Kalung dari
Bahan Alam**



PGPAUD.UHAMKA.AC.ID



@UHAMKA_PGPAUD



PG PAUD UHAMKA



PG PAUD FKIP UHAMKA





Meronce dengan sedotan



Bubo





Meronce dengan sedotan







PRAKTEK MELIPAT DAN MERONCE BAGI ANAK USIA DINI

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd



Kegiatan Pertemuan

1. Membuat lipatan dan roncean
2. Mendokumentasikan hasil lipatan dan roncean
3. Mengunggah dokumentasi ke laman OLU masing-masing



